

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan kesimpulan untuk karakteristik anak yang baik anak HIV positif maupun negatif mayoritas memiliki status gizi normal dan tingkat pendidikan SD. Serta, pada anak HIV positif lebih banyak yang memiliki orang tua tidak lengkap sedangkan pada anak HIV negatif hampir semua lengkap. Pendapatan dibawah UMR lebih banyak terjadi pada anak HIV positif. Orang tua yang tidak lengkap lebih banyak terjadi pada anak HIV positif. Pendidikan ayah dan ibu baik pada anak HIV positif maupun HIV negatif mayoritas adalah SMA. Pekerjaan ayah dan ibu pada anak HIV positif maupun HIV negatif adalah buruh untuk ayah dan ibu rumah tangga untuk ibu. Kemudian, untuk risiko gangguan perilaku pada anak HIV positif lebih banyak yang berisiko mengalami gangguan perilaku dibanding anak HIV negatif.

#### **6.2 Saran**

1. Diharapkan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) khususnya Sriwijaya Plus untuk mengajak orang tua atau wali anak untuk lebih memperhatikan perkembangan mental emosional anak yang meliputi psikis, emosi dan sikapnya dengan membangun komunikasi yang baik terhadap anak, yang bertujuan untuk membangun emosional anak.
2. Diharapkan pemerintah khususnya bidang kesehatan lebih memperhatikan kesehatan ADHA (Anak dengan HIV/AIDS), seperti dengan bersinergi dalam memantau kesehatan ADHA terutama gangguan perilaku yang dapat dilakukan dengan deteksi dini di tingkat puskesmas.
3. Diharapkan pemerintah (Dinas Kesehatan) bekerja sama dengan pihak sekolah-sekolah untuk melakukan deteksi dini terhadap risiko gangguan perilaku pada anak, sehingga lebih luas cakupannya.
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, melakukan penelitian dengan yang lebih komprehensif mengenai risiko gangguan perilaku pada anak